

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Pembahasan skripsi tentang strategi muroja'ah dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus dimulai dari ba'da maghrib yang mengharuskan santri untuk melakukan tahsin dengan musyrif masing-masing dengan tujuan apabila ada bacaan santri yang belum sesuai dengan kaidah tajwid bisa dikoreksi oleh musyrif. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan tilawah sendiri-sendiri.

Jadwal harian *boarding* tidak hanya difokuskan menghafal saja. Namun ada juga beberapa kegiatan yang menunjang ruhiyah seperti qiyamullail, puasa senin-kamis, kajian keislaman, khitobah dan juga mentoring. Hal itu dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran di sekolah serta membiasakan untuk menjalankan sunnah-sunnah Rasul. Apabila dilihat dari jadwal kegiatan *boarding* yang cukup intens, santri diajarkan untuk senantiasa disiplin dan juga menghargai waktu.

Adapun program hafalan Al-Qur'an yang menjadi program andalan *boarding school* SMP IT Al-Islam memberikan nilai positif bagi santri maupun para orangtua santri. Dengan adanya program hafalan ini santri dapat mengenal sekaligus mengamalkan isi dan kandungan Al-Qur'an sejak usia remaja.

2. Interferensi retroaktif yang dialami oleh santri *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus disebabkan oleh waktu yang dirasa kurang untuk mereka melakukan hafalan karena padatnya jadwal harian mereka di sekolah dan di asrama. Selain itu, ada juga dikarenakan faktor tingkat kefokusannya yang kurang maksimal. Disamping juga dipengaruhi

factor kemampuan internal santri sendiri yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an.

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an pasti memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Tidak menutup kemungkinan santri boarding juga mengalami gangguan lupa seperti dialami oleh beberapa santri boarding. Dimana mereka mengalami interferensi retroaktif yang membuat santri akan kesulitan mengingat hafalannya dalam waktu yang pendek.

3. Strategi yang tepat perlu diperhatikan guna tercapainya tujuan. Penggunaan strategi pengulangan atau *muroja'ah*, yaitu tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal, menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya, menggunakan satu jenis mushaf, memahami arti ayat-ayat yang dihafalnya, memperhatikan ayat-ayat yang serupa, dan disetorkan pada pengampu.

Namun yang harus diperhatikan adalah tidak hanya melakukan *muroja'ah* pada waktu-waktu yang telah dijadwalkan di boarding, melainkan santri juga harus senantiasa melakukan *muroja'ah* secara mandiri meskipun tanpa harus disetorkan ke musyrif. Akan lebih efektif jika *muroja'ah* hafalan dengan membaca ayat-ayat yang sedang dan yang sudah dihafalkan saat melakukan sholat khususnya sholat-sholat sunnah. Dengan melakukan secara rutin, maka hafalan yang dimiliki akan lebih melekat dan terjaga.

## B. SARAN-SARAN

Adapun saran yang bisa peneliti berikan yaitu :

### 1. Lembaga pendidikan

Mengingat program *boarding school* muncul dikarenakan adanya permintaan dari walimurid guna meningkatkan hafalan siswa karena sekolah islam terpadu sendiri memiliki kurikulum khusus untuk menghafal. Maka

dengan adanya *boarding school* ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk lebih meningkatkan dan memaksimalkan waktu siswa untuk menghafal. Apabila disekolah siswa memiliki keterbatasan waktu menghafal karena harus juga berbagi waktu dengan mata pelajaran dan kegiatan sekolah lainnya, maka di *boarding school* siswa memiliki waktu yang lebih banyak untuk menghafal. Maka untuk memaksimalkan program tahfidz diperlukan tenaga pengajar yang memiliki basic pendidikan islam dan penguasaan ilmu-ilmu yang terkait dengan al-Qur'an. Akan lebih bagus apabila diampu oleh para *huffadz*. Dengan begitu program tahfidz akan lebih berjalan efektif.

Selain itu, ketersediaan fasilitas dan tempat yang representatif juga sangat penting untuk menciptakan suasana nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Apabila asrama terletak ditempat yang dekat dengan pemukiman warga tanpa adanya sekat pembatas maka akan kurang efektif. Akan lebih bagus apabila asrama terletak agak jauh dari pemukiman warga atau minimal memiliki batas yang memisahkan asrama dengan pemukiman agar suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Dengan kondisi yang demikian, diharapkan siswa dapat lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

## 2. Guru atau Musyrif

Guru atau musyrif merupakan komponen yang sangat penting dalam mendukung berhasil atau tidaknya suatu program lembaga. Khususnya untuk guru tahfidz di *boarding school* maupun di pondok pesantren pada umumnya. Proses pembelajaran dan strategi yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an sangat ditentukan oleh guru tahfidz. Penggunaan strategi *muroja'ah* dapat menjadi salah satu alternatif untuk diterapkan pada siswa/santri yang mengalami interferensi retroaktif atau gangguan kelupaan. Akan lebih baik lagi apabila program tahfidz ini dimasukkan kedalam kurikulum sekolah maupun madrasah dimana ada waktu atau hari tertentu yang dikhususkan bagi para guru tahfidz untuk mengampu para santri *boarding school* atau pondok pesantren dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan waktu siswa untuk

menghafal dan memuroja'ah hafalannya selama menjalani pendidikan di *boarding school* atau pondok pesantren.

### 3. Siswa/Santri

Program menghafal Al-Qur'an yang ada di *boarding school* merupakan program yang bagus. Selain dalam rangka mendukung program JSIT namun juga merupakan program yang bagus bagi generasi muda dengan menanamkan jiwa-jiwa Qur'ani pada diri remaja. Dengan adanya program ini siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk menghafal, mengamalkan dan meraih keutamaan Al-Qur'an di usia muda.

### 4. Peneliti/Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menemukan hal-hal yang baru dan lebih spesifik dalam melakukan penelitian mengenai interferensi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan program hafalan Al-Qur'an. Bisa pula dalam hal strategi lainnya atau bisa pula berkaitan tentang metode. Karena penelitian yang peneliti lakukan ini masih jauh dari kata sempurna dan dari segi pembahasan mungkin masih banyak kekurangan dan kelemahan mengenai strategi *muroja'ah* dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di *boarding school*.

## C. PENUTUP

Alhamdulillah, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufiq sereta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat sereta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kepada para keluarga, sahabat dan tabi'in serta orang-orang yang senantiasa berpegang pada risalah beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna walaupun segala usaha dan kemampuan yang dimiliki telah dikerahkan, namun demikian saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.